

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Karya tulis ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus menurut Nursalam (2015) adalah studi yang harus memberikan penjelasan rinci tentang latar belakang. Latar belakang, sifat, dan kepribadian kasus, dengan kata lain Studi kasus fokus pada kasus dan detail. Penelitian tentang metode ini dilakukan secara menyeluruh. Mulailah dengan menjalankan state secara sistematis observasi, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasil.

“Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Penyakit Jantung Koroner Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda”

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam penulisan ini adalah 1 orang klien dengan penyakit jantung koroner di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria Inklusi

1. Klien dengan diagnosa Penyakit Jantung Koroner kronik
2. Bersedia menjadi responden

Kriteria Eksklusi

1. Klien menolak untuk dilanjutkan perawatan di hari selanjutnya.

2. Klien mengalami penyakit lain sehingga tidak memungkinkan untuk dilanjutkan.

C. Fokus Studi

Asuhan Keperawatan pada klien yang mengalami Penyakit Jantung Koroner di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.

D. Definisi Operasional

Studi Kasus asuhan keperawatan :

Studi Kasus Asuhan Keperawatan adalah rangkaian proses keperawatan pada individu yang mengalami gangguan dengan melalui pengkajian, menetapkan diagnosis, menyusun perencanaan, melakukan implementasi (tindakan keperawatan) serta melakukan evaluasi pada pasien.

Penyakit jantung coroner adalah penyakit kardiovaskuler yang terjadi karena penyumbatan pembuluh darah pada arteri coroner, dan penyumbatan yang terjadi pada arteri coroner karena kekurangan oksigen dalam darah maka terjadi lah iskemia.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen karya tulis merupakan alat yang digunakan penulis dalam melakukan pengumpulan data karya tulis. Menurut Nursalam (2015) instrumen yang digunakan dalam karya tulis ilmu keperawatan dibagi menjadi 5, yaitu biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala. Penulis menggunakan instrumen berupa lembar observasi dalam karya tulis ini. Lembar observasi yang digunakan adalah skala nyeri. Data

dikumpulkan dari responden secara formal dengan menjawab pertanyaan secara tertulis.

F. Tempat dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda, Waktu penelitian dilakukan selama dari bulan November 2021 – April 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Prosedur Administrasi

Proses administrasi dimulai dari penentuan judul, penentuan tindakan inovasi, pengurusan surat izin penelitian dari kampus, kemudian mengupload kelengkapan berkas untuk di proses ke Dinas Kesehatan dan ke Puskesmas Harapan Baru, menunggu proses data dari Puskesmas Harapan Baru.

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

Proses asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

H. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpul data yang digunakan dalam studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan metode observasi. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan, seperti : tensimeter, stetoskop, penlight, dan lembar observasi.

I. Keabsahan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data diperoleh dari sumber aslinya yang berupa hasil dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui perantara atau secara tidak langsung seperti data yang diperoleh dari keluarga pasien.

3. Data Tersier

Data yang diperoleh dari catatan perawatan klien atau rekam medis.

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Penyajian data untuk studi kasus disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

K. Etika Studi Kasus

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien sampai dengan proses dokumentasi yang dilakukan. Etika studi kasus merupakan hal penting karena menggunakan subjek manusia. Pada penelitian keperawatan hamper 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia. Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam pemberian asuhan keperawatan adalah *voluntary* (keikhlasan), *confidentially* (kerahasiaan), *anonymity*, *informed consent*.

1. Keiklasan (*voluntary*)

Klien mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak berhak memaksa untuk menjadi subjek penelitian yang bertentangan dengan keinginannya

2. Kerahasiaan (*confidentially*)

Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian.

3. *Anonymity*

Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali

4. *Informed consent*

Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.